

MUHAMMAD ALI PASHA

(1769 — 1849 M)

Oleh : Drs. Muh. Mastury

BIOGRAPHY

Muhammad Ali Pasha dilahirkan pada tahun 1769 M bertepatan dengan 1183 H di Qawalah, negeri Macedonia; ia tidak memiliki suatu pendidikan, bahkan sampai dewasa tetap tidak dapat membaca dan menulis. 1) Muhammad Ali Pasha bukan bangsa Arab tetapi bangsa Albania yang menjadi perwira tentara Sultan Ottoman. Meskipun tidak berpendidikan namun ia seorang genius, dan diakui sebagai pendiri Mesir modern; bahkan hampir dapat dikatakan sebagai pendiri Kerajaan Arab Modern termasuk Syria, Arabia dan Sudan. 2) Menurut Chambers Encyclopaedia; Muhammad Ali pendiri kerajaan Mesir keturunan bangsa Albani, dilahirkan tahun 1769 setahun sesudah Napoleon lahir. Ia dibesarkan di Qowalah daerah Macedonia, ia masuk militer dan memperoleh beberapa pengalaman kemiliteran. Dalam usia 18 tahun ia kawin dengan famili seorang pengusaha tembakau di Qowalah. Dengan adanya mobilisasi Pemerintah Turki untuk menyerang kedudukan Napoleon (1798) di Mesir, ia terpilih sebagai komandan tentara yang berkekuatan 300 orang yang dibawanya dari Qowalah dan mendarat di Aboukir pada tahun 1799, akhirnya ekspedisi ini berhasil mengusir Perancis dari Mesir tahun 1801. Ia tetap tinggal di Mesir sebagai tentara Turki yang akhirnya tahun 1803 ia berhasil dengan cepat menghimpun regiments tentara yang berbangsa Albania berkekuatan 3000 sampai 4000 orang. 3)

Biografi-nya secara terperinci tidak dapat diketahui secara pasti, orang lebih banyak mengenal careernya daripada biografi-nya.

SITUASI MESIR / ARAB DAN MUNCULNYA MUHAMMAD ALI PASHA.

Pada tahun 1798 Napoleon melakukan serangan ke Mesir. Tentara Napoleon mendarat di Alexandria kemudian menuju ke Kairo. Setelah di Anabah, terjadilah pertempuran dengan tentara Mamalik yang pada waktu itu memerintah Mesir. Dalam pertempuran ini Napoleon mendapat kemenangan. 4) Dengan demikian Mesir sebagai salah satu bagian dunia Arab yang telah jatuh ketangan bangsa Eropah (Perancis). Kehadiran Perancis di Mesir mengejutkan dunia Arab disatu pihak, dilain pihak mengundang kehadiran Inggris di Timur Tengah. Inggris selain sedang bermusuhan dengan Perancis; Mesir dengan Isthmusnya dipandang sangat penting dimana kelak akan menjadi kunci perdagangan dunia dan Inggris sangat menaruh minat.

Pendudukan Mesir oleh Napoleon ini, dianggap oleh Inggris sebagai suatu bahaya yang akan mengancam Imperium Inggris dimasa depan, karena Mesir dengan Terusan Zuesnya merupakan urat nadi yang menghubungkan

- 1) Abdul Muta' a i Ash Sho'iedy, Al Mujaddiduna fil Islam, (t k.): al muthba'atu al Namuzjabbah, (t. th.), p. 476.
- 2) Lihat Edward Atiyah, The Arabs. (Victoria: pin uin Books Pty Ltd., 1958), p. 74.
- 3) Chambers Encyclopaedia (New Edition, Vol, IX, London: George Newnes Limited, 1950), p. 236
- 4) M. Nur El Ibrahimy, Catur Holitik Imperialisme di negara-negara Timur Tengah, (Seri A, jilid I, Bandung: N.V. al Ma'arief, 1955), p. 24.

jantung Imperium Inggris dengan jajahan—jajahannya di Timur. Memang cita-cita Napoleon tidak saja hendak menguasai Mesir, akan tetapi ingin menguasai Timur—Tengah seluruhnya. Dan kemudian akan meneruskan ekspedisinya ke Timur untuk mengusir Inggris dari India. 5)

Dr. Hazen Zaki Nuseibeh didalam bukunya "The Ideas of Arabs Nationalism" (terjemahan Sumantri Mertodipura) menyatakan bahwa: "Kebangkitan modern didunia Arab bermula dengan didudukinya Mesir oleh Perancis 1798. Sebelum itu negara—negara Arab hampir semuanya tak menyadari kemajuan pesat yang telah dialami oleh Barat diabad berikutnya, semenjak perjumpaan mereka terakhir dengan Barat semasa Perang Salib". 6)

Perang Salib itu terjadi pada waktu kerajaan Saljuk (Turki) menduduki Asia Kecil yang pada waktu itu berada dibawah Kerajaan Rum pada tahun 1071 dan menduduki Baitul Maqdis (Yerusalem) pada tahun 1076, dunia Kristen menjadi gempar. Api kemarahan berkobar—kobar dengan hebatnya terhadap umat Islam. Sejak itu dengan pimpinan pendeta—pendeta dimanamana diadakan pidato—pidato untuk mengobarkan semangat umat Kristen, untuk menghancurkan Islam. 7)

Hampir seluruh Perang Salib yang dilakukan sejak tanggal 15 Agustus 1097 sampai 1291 yang melibatkan negara—negara Jerman, Perancis, Inggris dan Sicilia disatu pihak melawan negara—negara Arab dengan Mesir dilain pihak dengan kemenangan terakhir dipihak Arab/Mesir setelah jatuhnya kota Akka. 8)

Islam telah pernah mengalami kejayaannya dan memberi sumbangan yang nyata terhadap perkembangan peradaban dunia, perkembangan peradaban Islam itu timbul disaat dunia Eropah mengalami masa—masa kemunduran yang lebih dikenal dengan masa—masa abad kegelapan.

Irving L. Gordon didalam bukunya "Reviewing World History" halaman 96—97 menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan dan peradaban dunia Islam berkembang dengan pesat dan memberi isi (asas) pertumbuhan kebudayaan Barat sampai sekarang seperti :

1. Dalam Ilmu Pengetahuan Matematik, Islam telah menyusun asas secara sistematis seperti Algebra (aljabar) dan trigonometri. Islam juga telah menyusun angka Arab menggantikan angka Rum; sebagai contoh: kalau dulu angka XXXVIII dirubah menjadi 38. Didalam dunia pertanian telah digunakan pupuk; didunia pelayaran telah diciptakan compass untuk menentukan arah dilaut lepas pantai. Juga sumbangan dalam obat—obatan; kimia; geography dan astronomy.

2. Di dalam industry dunia Islam telah menghasilkan baja; pakaian damaks (sutera; wool; linen; katun), gelas, dimana hasil produksi itu belum dikenal didunia Barat Kristen.

3. Di dalam dunia pendidikan, Islam telah mendirikan beberapa perguruan tinggi di Coiro; Bagdad dan Damascus di Timur dan Cordova di Spanyol.

4. Di dalam dunia Kesusasteraan telah berkembang seperti ceritera 1001 malam dan Rubaiyat Umar Khayyam.

5) M. Nur El Ibrahimy, Loc. cit.

6) Husen Zaki Nuseibeh, Gag sa-gag san Nasionalisme Arab. (terjemahan Sumantri Mertodipura, "The Ideas of Arabs Nationalism", Jakarta, Bhrata, 1969), p. 37

7) M. Nur El Ibrahimy, Op. cit, pp. 19-20

8) Ibid., pp. 20-21.

5. Pengaruh bahasa Arab masih terasa sampai sekarang kedalam bahasa Inggris seperti: alchemy; alcohol; algebra; cipher; coffee; sofa; cotton, syrup; almanac (dan admiral).

6. Dalam dunia Architecture, Islam telah memperkenalkan dan mengembangkan bentuk Architecture yang sangat menarik dan mengagumkan seperti yang terdapat di Alhambra, Granada, Spanyol. 9)

Thomas Carlyle (bukunya "On heroes and heroworship") secara khusus melukiskan peranan Mahomet (Nabi Muhammad yang dimaksud) sebagai berikut: These Arabs, the Man Mahomet (Muhammad), and that on century; it is not as if a Spark had fallen; one Spark, on a world of what seemed black unnoticeable sand! But, the sand proves explosive powder, blazes heaven — high, from Delhi to Granada! I said: The Great Man was always as Lightning out of Heaven; the rest of men waited for him like fuel, and then they too would flame." Artinya kurang leblh: "Orang-orang Arab; manusia seperti Nabi Muhammad s.a.w., dan satu abad itu; tidaklah seolah-olah seperti batu (percikan api) yang telah jatuh; sebuah batu (percikan api) diatas bumi, diatas padang pasir yang seolah-olah hitam tak kentara. Tetapi pasir itu ternyata mesiu yang bisa meledak, menyala-nyala setinggi langit, dari Delhi sampai Granada! Saya berkata manusia Besar itu adalah selalu sebagai kilat dari surga; manusia-manusia yang lainnya menunggu kedatangannya selaku bahan bakar, dan kemudian mereka menyala." 10)

Kebesarannya dan masa keemasan Islam itu tak dapat dipertahankan untuk lebih lama lagi; datanglah masa-masa kemunduran.

Banyak hal-hal yang menyebabkan keruntuhan itu. Meskipun tak mungkin untuk menunjuk dengan cermat beberapa tanda-tanda, peristiwa-peristiwa dan sebab-sebab lahiriyah — penyerbuan tentara Mongol pada abad ketiga-belas, misalnya, dan kerusakan-kerusakan yang mereka timbulkan, atau pembukaan jalan baru dari Eropah ke Asia Timur melalui Tanjung Harapan oleh Vasco da Gama pada tahun 1499 yang memberi pukulan mematikan kepada jalan Levant — kemunduran rohani yang lebih azasi sifatnya, yang menjadi sebab utama dari kemunduran-kemunduran lainnya tak mudah diketahui dengan pasti. 11) Yang jelas dengan diketemukannya jalan baru ke Asia Timur ekonomi dunia Arab dan Mesir terpukul dengan hebat; kemunduran dalam bidang sosial dan politik, sendi-sendi agama menjadi goyah pula. Para penguasa yang biasa hidup makmur karena kemerosotan ekonomi rakyat menjadi korban penindasan, maka timbul penyakit statis dan stagnasi dimana mana. Dan juga timbulnya perpecahan baik Islam di Spanyol maupun di dunia Arab yang tidak menguntungkan.

Kebangkitan Islam, tidaklah tertuju kepada perbaikan keagamaan saja, tetapi juga merupakan protes politik terhadap penindas-penindas jahat, yang memerintah dunia Islam. 12)

9) Lihat Irving L. Gordon, *Reviewing World History*, (New York: Amsco School Publication, 1958) pp. 96-97.

10) Lihat Prof. Dr. H. Roeslan Abdulgani, *Penggunaan Ilmu Sejarah*, (Jakarta: P.N. Percetakan Negara R.I., 1963), pp. 24-25.

11) Hazem Zaki Nuseibeh, *Op. cit.* p. 34.

12) L. Stoddard, *Dunia Baru Islam*, (terjemahan Letjen. H.M. Mulyadi Djojomartono et al. titel asli, *The New World of Islam*, Jakarta: (t.p.) 1966), p. 119.

Semenjak masa Muhammad Ali Pasha dan berlalunya orang-orang Perancis tahun 1799 Mesir merupakan medan utama ketiga dimana pertarungan diantara Barat dan Timur, baik mengenai pikiran dan kebudayaan, maupun peradaban dan kesosialan, menampakkan diri dalam bentuknya yang amat nyata dan paling berkesan. Penyerbuan Perancis yang selanjutnya meninggalkan sistem yang mengendalikan urusan selama suatu jangka waktu yang singkat dalam perhitungan zaman, tetapi panjang mengingat besar pengaruhnya dan bekas-bekasnya — secara luas telah menyemai benih di bumi Mesir dan di dalam otak Arab Islam. Timur dan Barat bertemu dan bergeseran di Mesir secara langsung dan keduanya dihubungkan oleh misi-misi ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang dikirim oleh Muhammad Ali guna mengambil manfaat dari Barat, dari undang-undang dan ilmu pengetahuannya serta untuk memajukan Mesir dalam perpacuan ilmu, pertukangan, keahlian dan pemerintahan, misi-misi mana membawa ke Mesir buah dan hasil peradaban Barat. Kemudian dibukalah Terusan Sues, yakni dimasa Ismail — yang menghubungkan Laut Merah dengan Laut Tengah, hingga timbullah perubahan besar dalam sejarah politik dan pemiagaan di dunia dan tertutuplah jurang pemisah diantara kedua dunia Barat dan Timur dan mudahlah alat pertemuan dan perhubungan. 13)

Napoleon datang ke Mesir membawa sebuah percetakan Arab yang dirampas dari Vatikan, 14) Ini sangat besar artinya bagi perkembangan dunia pendidikan dan pengajaran; juga Perancis datang ke Mesir membawa dan memperkenalkan hal-hal dan persenjataan yang lebih modern. 15) Ekspedisi ini (Napoleon Bonaparte) ke Mesir merupakan masa baru dalam babak sejarah Mesir. 16) Muhammad Ali muncul sebagai pendiri Mesir Modern dan diakui sebagai Bapak pergerakan Nationalism. 17)

Munculnya Muhammad Ali Pasha di Mesir yang ternyata mampu mengusir Napoleon dari Mesir memberikan semangat baru kepada rakyat Mesir untuk hidup yang lebih merdeka dari tekanan penguasa yang bersifat menindas. Mereka juga sadar bahwa kebebasan yang tanpa tujuan dan landasan norma-norma karya akan melahirkan kesulitan-kesulitan yang makin parah; timbulnya anarki disatu pihak dan fruntasi dilain pihak.

Dr. Hazen Zaki Nuseibeh didalam bukunya: "The Idea of the Arabs Nationalism" menyatakan bahwa arus ideologi yang penting selama fase pertama dalam studie ini (tahun 1800—1918) adalah Pembaratan (Westernization), 18) disini jelas sekali dimasa-masa tersebut timbul semangat bagi cendekiawan (agama Islam maupun umum) untuk mengejar ketinggalannya dari dunia Barat. Oleh karena itu peniruan terhadap kemajuan materiil di Barat itu dapat dipahami.

13) Al Ustadz Abul Hasan Ali Al Husni An Nadwi, *Ash Shira'u baina al fikratil Islamiyah wal fikratil Gharbiyah*, (terjemahan Mahyuddin Syah, *Pertarungan antara alam pikiran Islam dengan alam pikiran Barat*. Bandung : P.T. Al-Ma'arif, 1970), p.p. 92-93.

14) Philip K. Hitti, *History of the Arabs*, (tenth edit. London : Macmillan St. Martin's Pres, 1970) p. 745.

15) Abdul Muta'aly Ash Shaiedy, *Loc cit.*

16) *Encyclopaedia of Religion and Ethics*, (vol V edited by James Hastings M.A., D.D., et. al., New York : Charles Scribner's Sons, 1937, p. 902.

17) *Encyclopedia of the Social Science*, (vol V Editor in Ghief Edwin R.A. Soligman, New York : Macmillan Company, 1954), p. 441.

18) Hazem Zaki Nuseibeh, *Op. cit.*, p. 109.

L. Stoddard didalam bukunya : "The New World of Islam", menyatakan mengenal gerakan—gerakan yang timbul pada waktu itu sebagai berikut : Gerakan di dalam negeri yang menuju ke Liberalisme politik Ini kemudian dicampuri aliran yang datangnya dari Barat. Dalam membandingkan kelemahan Timur Islam dengan kemajuan dan kemakmuran Eropah, ahli fikir Muslimien mulai menyadari kekurangannya, dan mereka sampai kepada kesimpulan, bahwa bencana yang menimpa Timur Islam terletak kepada pemerintahannya yang bobrok. 19)

THEMA PEMBAHARUAN MUHAMMAD ALI PASHA

Sebagaimana telah kita ketahui meskipun ia seorang yang tidak tahu baca dan tulis, tetapi ternyata ia seorang yang genius; cerdas dan cerdik. Thema pembaharuannya di susun dalam dua sektor yang satu dengan yang lainnya sangat berhubungan erat; tema pembaharuannya itu disusun antara lain :

- a. Mereorganisir kembali sistim pertahanan dan keamanan dalam negeri serta politik internasional.
- b. Mereorganisir kembali tata kerja sosial, ekonomi dan kebudayaan (pendidikan).

ad a. Sejak kemenangan Muhammad Ali Pasha tahun 1801 mengusir tentara Perancis (Napoleon Bonaparte), ia tetap tinggal di Mesir sebagai tentara Turki. Ia menyadari bahwa landasan utama untuk membangun kejayaan itu ialah membangun dan memodernisir tentara untuk menjaga keamanan dan juga terpeliharanya pertahanan. Maka dalam tempo yang relatif pendek 1801-1803 telah terhimpun kekuatan tentara yang berbangsa Albania sejumlah 3000 sampai 4000 orang.

Mengenai masalah Timur Tengah, sebagaimana telah kita kemukakan dimuka, bahwa ada kekuatan—kekuatan raksasa yaitu Inggris, Perancis dan Russia (Tzar), yang membayangi Timur Tengah untuk merebut posisi. Pada saat tahun 1807 Perancis mengadakan perjanjian Persekutuan dengan Turki; Inggris dibawah pimpinan Duckworth mencoba untuk menembus selat Dardanelas dengan maksud memaksa Turki untuk memutuskan hubungan dengan Perancis, usaha ini dapat dipatahkan oleh armada Turki; Inggris dapat dikalahkan. Untuk menembus kekalahan ini ia mengirimkan ekspedisinya yang dibawah pimpinan Frazer untuk menyerang Mesir. Akan tetapi karena Inggris rupanya tidak sanggup berhadapan dengan tentara Mesir, terpaksa ia mengadakan perjanjian damai dengan Muhammad Ali, wali Mesir. Dengan perjanjian ini Inggris menarik diri dari perairan Mesir. 20) Disini kekuatan tentara Muhammad Ali terbukti mampu menghadapi tentara Inggris. Meskipun ia seorang yang buta huruf, tetapi justru ingin memajukan pengajaran. Ia mengundang ahli—ahli militer dan pendidikan untuk melatih penduduknya dan mengirimkan misi—misi keluar negeri (Eropa) guna belajar dalam militer dan pendidikan. sekitar 1812—1849 (pada saat wafatnya) ia telah mengirim siswa sebanyak 311 (tiga ratus sebelas) ke Italia, Perancis, Inggris dan Austria yang menelan biaya negara sebesar E 273.360. 21)

19) L. Stoddard, Op. cit., p. 120.

20) Lihat M. Nur El Ibrahimy, Op. cit., p. 26.

21) Philip K. Hitti, p. cit., p. 724.

Para mahasiswa memilih subject yang dipelajari antara lain: militer (angkatan Darat, angkatan Laut); teknik, kedokteran, farmasi seni dan pertukangan. 22)

Di Mesir kemudian dibuka Akademi Militer dengan tujuan menyusun sistim tentara baru menggantikan sistim dan personil yang lama, test terhadap calon siswa Akademi ini dibuka untuk bangsa Turki; Armenia; Albania dan Yunani mereka semua faham bahasa Turki: sebagian besar Instrukturnya dari Eropah. 23) Juga disusun dan diperlengkapi dengan persenjataan yang baru. 24) Pembangunan dan pembaharuan sistim pertahanan dan keamanan Mesir ini oleh Muhammad Ali Pasha disusun penyegaran para personil militer dengan pengetahuan kemiliteran yang baru baik dalam strategi maupun dalam taktik perang. Menurut Assumsi dan analisa di Mesir ini telah mulai ada gagasan dan idee tentang sistim kemiliteran yang mirip dengan yang sekarang dikenal dengan raiders; seorang militer yang apabila sedang bertempur didalam kesatuan kelompok bisa mengadakan teamwork yang baik dalam satu kesatuan komando dan apabila seorang diri bisa berdiri diatas kaki sendiri. Dalam menyusun dan mengorganisir kemiliteran Muhammad Ali dibantu oleh seorang kolonel bangsa Perancis bernama Seve yang telah menjadi Islam diganti nama Sulayman Pasha, ia pernah mengambil bagian dalam invasi ke Syria. Namanya diabadikan menjadi jalan dikota Kairo. Seorang Ahli teknik Angkatan Laut (A Naval engneer) bangsa Perancis juga membantu membangun angkatan laut Mesir. 25)

Pembaharuan didalam masalah Politik Internasionalnya ada dua asas pokok yang dapat kita kemukakan ialah:

1. Mesir harus betul—betul menyadari tentang adanya kekuatan—kekuatan didunia luar yang berbahaya yaitu Inggris, Perancis, Rusia disamping itu Turki karena dianggapnya bersifat serakah; oleh karena itu Mesir harus bersikap terbuka dan waspada; tidak dapat bersikap tertutup.

2. Karena sikap terbuka dan ikut sertanya dalam percaturan politik internasional agar dunia luar menyadari bahwa Mesir adalah salah satu negara kuat didunia.

Bersamaan dengan dihancurkannya armada Duckworth oleh Mesir 1807, Perancis dengan diam—diam membuat Perjanjian Tilsit dengan Russia yang terkenal dengan "The Eastern Question" (Masalah Timur Tengah) untuk membagi—bagi daerah tersebut apabila Inggris dapat dikalahkan. Karena dua kepentingan yang berbeda perjanjian tersebut gagal. Inggris sudah lebih dahulu menguasai laut Tengah dan Pulau Malta. 26)

Pada tahun 1822 bangsa Yunani berontak terhadap Turki. 27) Didalam mengatasi pemberontakan ini Muhammad Ali sepaham dengan Turki untuk menumpas pemberontakan. Dengan bantuan Muhammad Ali pemberontakan tersebut dapat diatasi. Tetapi karena ikut campurnya Inggris Perancis dan Russia, Turki dipaksa memerdekakan Yunani.

22) Ibid., cf. Abdul Muta'aly Ash Sho'iedy dalam al Mujaddiduna fil Islam. p. 477.

23) Abdul Muta'aly Ash Sho'iedy, ibid, p. 477.

24) Ibid, p. 477

25) Philip K. Hittj, Loc. cit.

26) Lihat M. Nur El Ibrahimy, Op. cit., pp. 26-28.

27) Ibid. p. 28.

Sebagai akibat Mesir ingin memperluas daerahnya ke Akka (dimana daerah ini milik Turki) yang dianggap oleh Mesir merupakan daerah pertahanan Mesir yang strategis untuk menghadapi dunia luar, terjadilah perang Mesir-Turki (setelah permintaan Mesir ditolak) tentara Turki kalah. Putra Muhammad Ali : Ibrahim Pasha mengejar tentara Turki hampir sampai di Konstantinopel dicegah oleh Muhammad Ali. Dari hasil peperangan ini akhirnya Muhammad Ali memperoleh hak turun—menurun bagi daerah Mesir. 28)

ad. b. Mengorganisir kembali tata kerja sosial, ekonomi dan kebudayaan (pendidikan).

S O S I A L

Semula idea gerakan nasionalisme Mesir dimulai dan dibangkitkan sebagai suatu reaksi terhadap pendudukan Perancis (Napoleon Bonaparte) tahun 1738 yang diabad berikutnya berkembang dimasa Muhammad Ali digunakan untuk menentang kekuasaan Turki dan akhirnya digunakan untuk melawan pendudukan Inggris. 29)

Rupanya gerakan yang nasionalistis itu belum menemukan bentuknya yang mantap, maupun konsepsinya yang mantap pula; gerakan nasionalisme Mesir atau nasionalisme Arab hanya digunakan sebagai alat untuk mengatasi keadaan yang memerlukan segera diatasi seperti menyenyahkan penjajahan dan sebagainya. Oleh gerakan—gerakan yang muncul kemudian ada gerakan yang ingin menghubungkan dengan gerakan yang bersifat agama seperti timbulnya Pan Islamisme.

DR. Hazem Zaki Nuseibeh didalam bukunya: Gagasan—gagasan Nasionalisme Arab (The Ideas of the Arabs Nationalism) menyatakan: Dizaman yang semuanya serba Arab dalam sejarah Islam, garis pemisah antara yang Arab dan yang Islam terlalu kacau dan samar—samar. Oleh karena itu agaknya tak begitu salah untuk menghidupkan kembali "nasionalisme Islam" sebagai nasionalisme Arab. 30)

E K O N O M I

Karena sifat dari kegiatan ekonomi dari sebahagian penduduk masih bersifat pertanian, maka boleh dikatakan pendapatannya tergantung dari pada hujan dan cara—cara pengairan (irigasi); atau mungkin sekali masih bersifat statis. Oleh karena sebahagian masih hidup dalam pertanian, maka sumber keuangan negara dari penghasilan pertanian; oleh karena itu langkah guna kelancaran pemasukan negara dan menghindari kebocoran keuangan, Muhammad Ali Pasha dengan cara berangsur—angsur membentuk administrasi sentral guna mengurus perpajakan. 31)

Sajak tahun 1810 ekonomi Mesir berkembang karena keuntungan dari hasil penjualan gandum kepada tentara Inggris di Laut Tengah. 32) Muhammad Ali ini merupakan pahlawan baik dimasa damai maupun dimasa perang. Didalam masalah ekonomi ia memiliki idee penggalan terusan dan memperkenalkan cara—cara pertanian secara ilmiah dan mendatangkan bibit kapas dari India dan Sudan (1821—1822). 33)

29) Edward Atiyah, Op. cit, p. 78

30) Hasem Zaki Nuseibeh, Op. cit p. 38

31) Albert Hourani, Arabic thought in the Liberal Age, 1798-1929, (London: Oxford University Press, 1967), p. 51.

32) Chambers Encyclopedia, Op. cit, p 237.

33) Philip K. Hitti Op. cit, pp. 722-723,

Muhammad Ali mempunyai pandangan yang jauh kedepan. Manifestasi dari pandangannya itu tampak didalam usaha-usahanya untuk membina generasi penerusnya dengan melalui usaha pendidikan sekaligus pembinaan kebudayaannya. Ia melihat bahwa dunia Timur Islam telah jauh ketinggalan dengan dunia Barat; untuk mengejar ketinggalan itu harus mempelajari hasil-hasil perkembangan dunia Barat.

Muhammad Ali mempunyai pandangan yang tegas tentang Eropah Modern, yaitu suatu masyarakat yang dinamis dan rasionil; suatu bangsa yang kuat dan tangguh, dan memiliki pola-pola hukum dan politik. 34)

Sebagaimana telah kita kemukakan untuk membina angkatan bersenjata yang tangguh didirikan Akademi Militer.

Muhammad Ali juga mengirim ke Eropa tenaga-tenaga untuk mempelajari ilmu kemiliteran dan ilmu-ilmu baru lainnya seperti *physica*, matematika, mekanika dll nya. 35) Didirikan pula Fakultas Kedokteran yang mahasiswanya dipilih dari putra orang yang mampu dan mahasiswa Al-Azhar, dan didatangkan dosen-dosen dari Perancis atau negara Eropah lain. 36) Didirikan percetakan-percetakan dengan demiklan ilmu pengetahuan makin mudah tersiar dan berkembang.

Pokok pembaharuan dari Muhammad Ali Pasha ini bersifat duniawiyah saja, ditinjau dari pembaharuan agama sama sekali tidak ada, oleh karena Muhammad Ali Pasha memang tidak memahami agama seperti ulama Al-Azhar. Hasil dari pada pembaharuan itu tidak sepesat yang diharapkan dalam sejarah; hal ini dapat kita kemukakan bahwa pertimbangan seperti apa yang dikemukakan oleh Lothrop Stoddard didalam bukunya : *The New World of Islam* (Dunia Baru Islam) sebagai berikut : Pada umumnya perbisaan yang datangnya dari atas, agaknya mengecewakan hasilnya. 37) Meskipun jauh dari harapan, Muhammad Ali merupakan tokoh pembaharu dunia Arab yang ingin mengangkat derajat bangsa dan agama Islam dimata dunia Internasional. Disini akan tampak perbedaan azazi pembaharuan di Timur Islam dan di Barat.

Pembaharuan didunia Timur atau kalau boleh kita sebut *renaissance* (aufklarung) di Timur Islam, justru malah kembali memperkuat peranan dan posisi agama Islam dimana agama Islam tidak berlawanan dengan ilmu pengetahuan. Sedangkan *Renaissance* di Barat (yang dimulai pada abad ke 14), bukannya untuk memperkuat agama Kristen, tetapi justru menghancurkan sendi-sendi agama Kristen. Oleh karena itu perang yang terjadi antara Timur Islam dengan Barat sifatnya sudah berubah; bagi Barat bukan lagi perang Salib, tetapi perang merebut jajahan dengan tujuan memperluas pemasaran hasil industri; sedangkan bagi Timur-Islam selain perang sabil juga perang melawan penjajahan.

34) Albert Hourani, *Op. cit.*, p. 52

35) Abdul Mutaaly Ash Sho'iedy, *Loc. cit.*,

36) *Ibid*, p. 47

37) L. Stoddard, *Loc. cit.*,